

Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Pekanbaru-Bangkinang terhadap Penjual Makanan Tradisional *Lopek Bugi* Danau Bingkuang

*Impact of Trans Pekanbaru-Bangkinang Toll Road Development on Traditional *Lopek Bugi* Vendors Danau Bingkuang*

Ruli Hamsana¹, Resdati², Achmad Hidir³

^{1,2,3} Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, kecamatan Tampan,
Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email korespondensi: ruli.hamsana3970@student.unri.ac.id

Diterima: 12 Desember 2024; Direvisi: 23 Februari 2025; Disetujui: 25 Februari 2025

Copyright © 2025 The Author



This is an open-access article

under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License

How to cite (APA): Hamsana, R., Resdati., & Haidir, A. (2025). Dampak pembangunan jalan tol trans Pekanbaru-Bangkinang terhadap penjual makanan tradisional *Lopek Bugi* Danau Bingkuang. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, 14(1), 44-56. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v14i1.2879>.

ABSTRACT

The construction of toll roads is a national government development project aimed at connecting various regions with faster and easier transportation routes. The construction of toll roads brings various impacts on the surrounding environment, both positive and negative, especially in the areas they pass through. Toll road development is one of the essential infrastructures designed to improve connectivity and transportation efficiency between regions. However, the impact of toll road construction on traders, both small and large, often becomes a significant concern. This study aims to analyze the impact of toll road construction on "Lopek Bugi" traders, particularly those operating around the Lake Bingkuang area, Tambang District, Kampar Regency. The research method used is a descriptive quantitative approach. The sampling technique used is census sampling, where the entire population is considered as the sample. In this study, data processing and analysis are conducted using frequency tests with SPSS. Based on field research and data analysis, it was found that toll road construction has varied impacts. On one hand, better accessibility can increase market potential for traders located in areas farther from the city center. On the other hand, traders directly affected by toll road construction often experience a decline in income due to the loss of customers, disruptions in traffic flow, or even the closure of their stalls.

Keywords: toll road, impact, infrastructure, *Lopek Bugi* traders, socio-economic

ABSTRAK

Pembangunan jalan tol merupakan proyek pembangunan nasional Pemerintah yang menghubungkan berbagai daerah dengan lajur lintas yang lebih cepat dan mudah. Hal ini membawa dampak di lingkungan sekitarnya terutama wilayah yang dilewatinya. Dampak pembangunan jalan tol terhadap pedagang, seringkali menjadi perhatian tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pembangunan jalan tol terhadap para pedagang *Lopek Bugi* di sekitar daerah Danau Binguang. Teori yang digunakan adalah teori pembangunan berkelanjutan dari Brundtland Report dari PBB. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sensus yang menjadikan keseluruhan populasi adalah sampel. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji frekuensi dengan *software* SPSS. Hasil penelitian lapangan dan analisis data, ditemukan bahwa pembangunan jalan tol memberikan dampak yang bervariasi. Aksesibilitas yang lebih baik dapat meningkatkan potensi pasar bagi pedagang. Namun, di sisi lain, pedagang yang berada di kawasan terdampak langsung oleh pembangunan jalan tol sering kali mengalami penurunan pendapatan akibat hilangnya pelanggan dan gangguan arus lalu lintas.

Kata kunci: dampak, infrastruktur, jalan tol, pedagang *Lopek Bugi*, sosial-ekonomi

PENDAHULUAN

Jalan tol adalah sebuah jalan publik yang terintegrasi dalam sistem jaringan jalan dan berstatus sebagai jalan nasional, yang memerlukan pembayaran tol bagi para pengguna. Tol merujuk pada jumlah uang yang harus dibayarkan sebagai biaya penggunaan jalan tol tersebut. Dana yang diperoleh digunakan untuk tujuan pengembalian investasi, pemeliharaan, dan pengembangan jalan tol tersebut. Jalan tol adalah salah satu bentuk pengembangan infrastruktur yang membutuhkan luas lahan yang signifikan (Fatma & Soemardiono, 2019)

Jalan tol merupakan jenis jalan yang dibangun secara khusus untuk memberikan akses yang cepat dan lancar bagi kendaraan bermotor. Jalan tol biasanya memiliki karakteristik khusus seperti lebar yang lebih luas, rancangan melintasi daerah perkotaan dan pedesaan, serta dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti rest area, gerbang tol, dan jembatan khusus. Pengguna jalan tol diwajibkan membayar tol sebagai bentuk kontribusi untuk pemeliharaan, pengembangan, dan pengembalian investasi jalan tol tersebut. Jalan tol merupakan bagian penting dari infrastruktur transportasi suatu negara, yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi perjalanan.

Proyek jalan tol Trans Sumatera adalah salah satu proyek pembangunan infrastruktur yang telah direncanakan oleh pemerintah untuk menghubungkan dari Aceh hingga Lampung dengan melewati berbagai daerah seperti Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu hingga Sumatera Selatan. Pembangunan jalan tol ikut membantu perkembangan suatu daerah dimana dengan meningkatnya layanan distribusi membuat pemerataan sosial ekonomi (Adi, S. P., & Murti, B. (2017). Daerah Riau yang digunakan sebagai jalan tol adalah Daerah Kampar yang memiliki berbagai kegiatan ekonomi dan diharapkan pembangunan ini dapat membantu perkembangan ekonomi menjadi lebih pesat. Kampar memiliki

berbagai makanan adat yang dapat menjadi daya tarik tersendiri salah satunya *Lopek Bugi*.

Lopek Bugi merupakan makanan tradisional Kabupaten Kampar yang menjadi ciri khas daerah tersebut. *Lopek Bugi* dapat dijadikan pilihan buah tangan dari daerah Kampar dan cemilan dalam perjalanan. Makanan ini sudah menjadi makanan khas bagi masyarakat daerah kampar yang mana banyak dijual di tepi-tepi jalan yang ramai dilewati kendaraan bermotor. *Lopek Bugi* ini sangat digemari oleh masyarakat kampar dan dapat membantu perekonomian keluarga

Lopek Bugi merupakan cemilan khas tradisional daerah Kampar yang terbuat dari ketan, santan dan kelapa parut serta dibungkus menggunakan daun pisang sehingga tercipta cita rasa yang khas. Kata "*Lopek Bugi*" sebenarnya merupakan gabungan dari kata "lepat" dan "bugi". Dalam bahasa Kampar, "lepat" merujuk pada makanan yang terbuat dari ketan yang dibungkus dengan daun pisang. Sedangkan "bugi" adalah sebutan untuk ketan yang telah dihaluskan dengan menggunakan lesung. Pada zaman dulu, untuk membuat *Lopek Bugi* beras ketan harus ditumbuk halus dalam lesung (Bugi)

Kabupaten Kampar terdapat sebuah desa bernama Palung Raya yang terletak di Jalan Pekanbaru-Bangkinang. Desa ini menjadi tempat tinggal bagi banyak penduduk yang mata pencahariannya terutama berhubungan dengan penjualan *Lopek Bugi*. Melalui usaha ini, banyak penduduk desa tersebut berhasil meningkatkan taraf ekonominya (Setiawan, A., & Hartono, R). Lokasi penjualan *Lopek Bugi* ini terletak di Desa Palung Raya tepatnya setelah Danau Bingkuang, sangat strategis karena terletak di jalur utama yang jalan lintas dengan Sumatera Barat. Dengan lalu lintas kendaraan yang padat melewati Danau Bingkuang, banyak pengunjung dari luar daerah yang sering berhenti di desa ini untuk membeli makanan. *Lopek Bugi* telah menjadi oleh-oleh khas Kampar Riau yang diminati oleh banyak orang.

Meskipun terdapat berbagai dampak positif dari pembangunan jalan tol, akan tetap muncul dampak negatif, terutama di Kabupaten Kampar yang merupakan pusat ekonomi Kecamatan Tambang. Evaluasi dampak kehadiran jalan tol terhadap aktivitas usaha masyarakat di Kecamatan Tambang dianggap sebagai suatu aspek yang penting, dimana Kecamatan Tambang merupakan daerah yang dilewati oleh jalan tol. Perekonomian pada Kecamatan Tambang awalnya bergantung pada orang-orang yang melewati jalan raya, sehingga perekonomian terus berputar. Dengan adanya pembangunan jalan tol, Kecamatan Tambang kehilangan salah satu sektor ekonomi yang menunjang perekonomian warga setempat.

Pembangunan jalan tol memiliki dampak terhadap penjualan *Lopek Bugi* daerah Danau Bingkuang, yang mana biasanya ketika orang-orang bepergian ke Sumatera Barat harus melewati jalan di Danau Bingkuang namun sekarang dengan adanya jalan tol orang-orang lebih memilih untuk melewati tol agar lebih cepat dan efisien. Dengan perubahan jalur kendaraan, para pedagang *Lopek Bugi* merasakan dampak dari pembangunan jalan tol yang bersifat negatif terutama pada ekonomi mereka. Pembangunan jalan tol yang seharusnya mempermudah berbagai aktivitas malah menjadi salah satu alasan kemunduran bagi para pedagang *Lopek Bugi*.

Pembangunan jalan tol yang dirasakan oleh para pedagang membuat mereka harus memikirkan cara dan strategi baru agar terus dapat bertahan dari perubahan yang ada sekarang. Berbagai strategi yang dilakukan oleh para pedagang seperti meminimalisir pengeluaran, membuka cabang baru, menghadirkan rasa varian baru dan lain-lain. Para pedagang harus terus beradaptasi agar makanan khas tradisional Kampar ini yang telah diturunkan dari nenek moyang tidak hilang ditelan zaman, bahkan agar terus dikenal oleh banyak orang.

Pembangunan jalan tol juga berpengaruh akan perekonomian dari daerah Kampar baik positif maupun negative. Dengan adanya jalan tol diharapkan agar terus mengalami kemajuan dari segala bidang, bukannya malah kemunduran akibat tidak dapat menyaingi arus perubahan. *Lopek Bugi* juga termasuk, yang mana diharapkan bagi para pedagang ikut memikirkan cara untuk terus berkembang agar makanan khas tradisional Kampar ini tidak hilang ditelan arus globalisasi.

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penulisan jurnal mengenai masalah “Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru-Bangkinang Terhadap Pedagang Penjual Makanan Khas Tradisional *Lopek Bugi* Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” dapat dijabarkan berikut:

Putra.2021. *Peran Industri Kecil Lopek Bugi Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Yang menjadi hasil dari penelitian ini yakni Peran industri kecil *Lopek Bugi* dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, mempunyai potensi penyerapan tenaga kerja desa, memanfaatkan bahan baku lokal di desa, memiliki pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat desa. Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yakni penelitian ini sama-sama membahas mengenai makanan khas tradisional kampar dalam membantu mengembangkan perekonomian masyarakat

Penelitian kedua yaitu Afrizon.2013 Analisis Pengaruh Atribut Produk Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Membeli “*Lopek Bugi*” Speciali Bu Erni Rm. Danau Raya Di Kec. Kampar Timur yang mana hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa atribut memiliki pengaruh pada tingkat pembelian oleh konsumen yaitu kemasan, variabel warna, variabel kualitas, sedangkan mereka tidak terlalu memberikan pengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini bagaimana pengaruh akan atribut penjualan dengan perilaku konsumen dalam membeli *Lopek Bugi*, merek tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan dalam pembelian. Dan variabel yang sangat berpengaruh pada pembelian yakni warna dan kualitas. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas *Lopek Bugi* sebagai makanan khas tradisional kampar, pengaruh dan strategi dalam ekonomi rumah tangga masyarakat.

Firdaus, E., Firdaus, F., Firmanda, H., Kurnia, D., & Andrikasmi, S. (2020, November). Penerapan Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha *Lopek Bugih* Melalui Perlindungan Hukum Dan Inovasi Usaha Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau. Penelitian ini mengkaji mengenai penjualan *Lopek Bugi* yang tidak memiliki izin dan legalitas dalam membuka usaha sehingga

tidak dapat menembus pasar modern. Berbagai izin dan legalitas yang seharusnya dimiliki yakni NPWP, NIB-IUMK dan P-IRT. Namun meskipun belum memiliki izin dan legalitas berbagai macam inovasi rasa mulai berkembang yang awalnya hanya original dan pulut hitam, sekarang menghasilkan rasa nenas, jagung kelapa, gula merah, durian dan stroberi. Penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai *Lopek Bugi* dan pengaruhnya dalam menjaga ekonomi masyarakat.

Wardi, J. (2014). Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha *Lopek Bugi* Danau Bingkuang sudah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu yang mana sudah mulai memiliki pencatatan pemasukan uang yang menggunakan pencatatan keuangan baku tetapi belum teratur, hanya berupa pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara sederhana saja. Usaha penjualan *Lopek Bugi* termasuk bagian dalam usaha yang diminati oleh masyarakat kampar, sehingga terus berkembang dan banyak dilakukan oleh masyarakat kampar. Penelitian ini sama-sama membahas *Lopek Bugi* dan efektivitasnya dalam menunjang ekonomi keluarga dan masyarakat

Zarni, E. Wanita Pedagang *Lopek Bugi* (Studi Perubahan Nilai Adat Kampar Di Desa Palung Raya. Berdasarkan hasil penelitian perubahan nilai mengenai wanita pedagang *Lopek Bugi* yakni mereka memiliki beberapa alasan atau motivasi. Beberapa motivasi mereka bekerja pertama : kondisi ekonomi untuk membantu perekonomian keluarga, kedua : waktu luang yaitu waktu yang tidak digunakan untuk bekerja setelah mengerjakan pekerjaan rumah, ketiga : gengsi atau ikut-ikutan yaitu mereka melihat teman-temannya bekerja sementara mereka tidak bekerja. Adapun perubahan yang terjadi disini yaitu peran anak perempuan yang mulai berubah yang sebelumnya wanita itu bekerja mengurus rumah atau sektor domestik sekarang sudah berubah menjadi bekerja di sektor informal khususnya menjadi pedagang *Lopek Bugi*. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai *Lopek Bugi* sebagai penunjang perekonomian dan peran wanita dalam membantu ekonomi keluarga.

Berdasarkan tinjauan dan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pembangunan jalan tol terhadap ekonomi pedagang terkhusus pada pedagang *Lopek Bugi* yang ada di sekitar Danau Bingkuang, Palung Raya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ialah jenis penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang terjadi dengan pendekatan deskriptif secara mendalam. Lokasi yang dipilih oleh penulis pada penelitian ini berlokasi di Desa Palung Raya, yang terkhusus pada daerah Danau Bingkuang di Jalan Sumatera-Bangkinang, Kampar yang menjadi lapak khusus menjual makanan dan barang khas tradisional Kampar. Pemilihan lokasi penelitian pada Danau bingkuang dilakukan untuk melihat bagaimana dampak dan pengaruh dari adanya pembangunan jalan tol terhadap ekonomi pedagang. Penentuan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik Teknik sampel jenuh adalah teknik

pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2016)

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yakni data primer dan sekunder. Data primer meliputi wawancara kuesioner langsung ke para pedagang, dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen hasil penelitian terdahulu dan hasil wawancara pihak kedua.

Penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang sedang diteliti. Dokumentasi, yaitu merupakan pengambilan bukti-bukti dalam bentuk dokumen selama melakukan penelitian

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan menjadi bentuk yang lebih sederhana. Tujuan Teknik analisis data ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menggunakan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah dengan tepat. Dalam proses analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Responden mengenai Dampak Pembangunan Jalan Tol terhadap Pendapatan

No	Pernyataan		Jawaban					Total
			SS	S	N	TS	STS	
1	Pembangunan jalan tol meningkatkan pendapatan warung	F	0	0	0	29	1	30
		%	0%	0%	0%	96,7%	3,33%	100%
2	Adanya jalan tol menyebabkan terjadinya penurunan harga bahan baku <i>Lopek Bugih</i>	F	0	0	6	24	0	30
		%	0%	0%	20%	80%	0%	100%
3	Total omset penjualan meningkat dengan adanya jalan tol	F	0	0	0	29	1	30
		%	0%	0%	0%	96,7%	3,3%	100%

Sumber: Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel distribusi pertanyaan pertama kebanyakan responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 96,7% dapat disimpulkan kalau dengan adanya pembangunan jalan tol bukannya menambah dan meningkatkan pendapatan dari para pedagang makanan khas daerah malah mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan yang dirasakan

oleh pedagang *Lopek Bugih*. Fenomena ini kemungkinan besar disebabkan oleh berkurangnya lalu lintas kendaraan yang melewati jalur tradisional, sehingga konsumen yang biasanya membeli produk lokal seperti *Lopek Bugih* semakin jarang. Para pedagang menghadapi perubahan pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih tempat makan atau rest area di sekitar jalan tol yang lebih mudah diakses.

Berdasarkan poin pertanyaan kedua yakni sebanyak 24 responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase sebanyak 80% menunjukkan kalau dengan adanya jalan tol distribusi barang dan bahan baku menjadi lebih mudah dan murah, namun tidak dirasakan kalau adanya penurunan harga bahan baku dari para penjual. Sebagian besar pedagang lebih memilih membeli bahan baku dari pasar lokal yang mungkin tidak secara langsung terpengaruh oleh distribusi jalan tol. Harga bahan baku tetap stabil karena pendistribusian ke pasar lokal belum berubah secara signifikan, atau pedagang bahan baku lokal belum menyesuaikan harga meskipun distribusi menjadi lebih mudah. Kondisi ini mencerminkan bahwa manfaat ekonomi jalan tol, khususnya dalam bentuk efisiensi biaya logistik, belum dirasakan secara merata hingga ke tingkat pedagang kecil.

Pada poin pertanyaan ketiga yang disebutkan “total omset penjualan meningkat dengan adanya jalan tol” dari total 30 responden, 29 responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase 96,7% yang menunjukkan kalau omset penjualan dari pedagang *Lopek Bugih* menurun dari sebelum adanya jalan tol. Jalan tol diharapkan mendongkrak perekonomian dari para pedagang di sekitar wilayah.

Distribusi Responden mengenai Dampak Pembangunan Jalan Tol terhadap Banyaknya Karyawan

Pernyataan	F	Jawaban					Total
		SS	S	N	TS	STS	
Penurunan pendapatan akibat jalan tol mengharuskan adanya PHK	F	2	21	5	2	0	30
	%	6,7%	70%	16,6%	6,7%	0%	100%

Sumber : Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel distribusi mengenai pengaruh pembangunan jalan tol terhadap perekonomian pedagang *Lopek Bugih* pada sektor jumlah karyawan pada poin pertanyaan pertama yaitu “penurunan pendapatan akibat jalan tol mengharuskan adanya PHK” sebanyak 21 responden menjawab “setuju” dengan persentase 70%. Disimpulkan kalau kebanyakan pedagang merasakan penurunan pendapatan yang mengharuskan terjadinya pemutusan hubungan kerja dengan beberapa karyawan. Faktor penurunan pendapatan yang disebabkan oleh berkurangnya lalu lintas pelanggan pada jalur tradisional tampaknya mempengaruhi kemampuan pedagang dalam mempertahankan struktur biaya operasional, termasuk membayar gaji karyawan. Meski ada sebagian kecil responden yang menyatakan tidak terdampak signifikan atau merasa kondisi tetap

normal, mayoritas responden merasakan tekanan ekonomi yang memengaruhi kelangsungan usaha mereka.

Distribusi Responden mengenai Dampak Pembangunan Jalan Tol terhadap Jumlah Pelanggan

No	Pernyataan		Jawaban					Total
			SS	S	N	TS	STS	
1	Pembangunan jalan tol meningkatkan jumlah pelanggan dari berbagai daerah	F	0	0	2	27	1	30
		%	0%	0%	6,7%	90%	3,3%	100%
2	Akses yang mudah membuat <i>Lopek Bugih</i> makin dikenal diberbagai daerah	F	0	0	9	21	0	30
		%	0%	0%	30%	70%	0%	100%
3	Pembangunan jalan tol mempermudah pengiriman <i>Lopek Bugih</i> keluar daerah	F	0	4	4	22	0	30
		%	0%	13,3%	13,3%	73,4%	0%	100%

Sumber : Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel distribusi pertanyaan pertama “pembangunan jalan tol meningkatkan jumlah pelanggan dari berbagai daerah” responden menjawab “tidak setuju” sebanyak 27 responden dengan persentase 90%, Maka dapat disimpulkan kalau dengan pembangunan jalan tol tidak meningkatkan pelanggan dari berbagai daerah dalam membeli makanan khas *Lopek Bugih*.

Butir poin pertanyaan kedua sebanyak 21 responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase 70%. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa faktor aksesibilitas saja tidak cukup untuk memperluas jangkauan pemasaran atau meningkatkan daya tarik makanan khas daerah. Meskipun jalan tol mempermudah mobilitas dan distribusi, makanan seperti *Lopek Bugih* tetap memerlukan strategi promosi yang efektif, seperti pemasaran digital, kemitraan dengan pelaku usaha kuliner, atau pengenalan produk di rest area strategis di sepanjang jalan tol. Hal ini juga mencerminkan pentingnya sinergi antara pembangunan infrastruktur dan upaya promosi budaya lokal.

Pertanyaan ketiga dari 30 responden, sebanyak 22 responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase 73,4%, Disimpulkan kalau pembangunan jalan tol memang mempermudah pengiriman barang ke daerah lain namun, tidak dengan para pedagang *Lopek Bugih* yang belum menyeimbangi perubahan yang ada. Adaptasi terhadap perubahan yang ada harus dilakukan oleh para pedagang dalam bertahan di arus modernisasi yang terus berkembang.

Distribusi Responden mengenai Dampak Pembangunan Jalan Tol terhadap Banyaknya Warung

No.	Pernyataan	Jawaban					Total	
		SS	S	N	TS	STS		
1	Jalan tol mempengaruhi banyaknya warung penjual <i>Lopek Bugih</i>	F	0	1	12	17	0	30
		%	0%	3,3%	40,0%	56,7%	0%	100%
2	Cabang atau warung <i>Lopek Bugih</i> berkurang	F	0	2	9	19	0	30
		%	0%	6,7%	30%	63,3%	0%	100%
3	Adanya jalan tol membuat banyaknya pembeli sehingga bisa membuka lapak baru	F	0	0	5	25	0	30
		%	0%	0%	16,7%	83,3%	0%	100%

Sumber: Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel distribusi pertanyaan pertama yaitu “jalan tol mempengaruhi banyaknya warung penjual *Lopek Bugih*” dari 30 responden sebanyak 17 responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase 56,7%. Menunjukkan bahwa adanya jalan tol tidak terlalu mempengaruhi banyaknya lapak penjual *Lopek Bugih*, namun ada 1 responden yang merasakan pengaruh jalan tol terhadap lapak yang responden miliki.

Poin pertanyaan kedua “cabang atau warung *Lopek Bugih* berkurang dikarenakan menurunnya jumlah pembeli” sebanyak 19 responden menjawab “tidak setuju” diangka persentase 63,3%. Disimpulkan kalau cabang atau warung *Lopek Bugih* yang dimiliki tidak berkurang diakibatkan menurunnya jumlah pembeli. Tetapi tidak bisa dipungkiri kalau masih ada 2 responden yang mengalami pengurangan cabang yang dimiliki.

Berdasarkan poin pertanyaan ketiga, dari 30 responden, 25 diantaranya menjawab "tidak setuju", yang berarti 83,3% menunjukkan bahwa adanya jalan tol tidak berdampak signifikan dalam menarik pembeli baru yang dapat mendorong para pedagang untuk membuka lapak baru. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun jalan tol dapat mempermudah akses, faktanya, tidak cukup untuk meningkatkan jumlah pembeli secara langsung atau mendorong pedagang untuk memperluas usaha mereka. Faktor lain, seperti preferensi lokasi, kondisi pasar, dan kebutuhan pelanggan, mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan pedagang untuk membuka lapak baru, dibandingkan hanya dengan adanya fasilitas jalan tol.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa akurat suatu alat ukur dalam mengukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid atau sah ketika dapat menjelaskan keakuratan sebuah data atau pernyataan

Tabel 6 Uji Validitas Pembangunan Jalan Tol

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Status
1	0,693	0,361	Valid
2	0,399	0,361	Valid

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Status
3	0,693	0,361	Valid
4	0,652	0,361	Valid
5	0,632	0,361	Valid
6	0,485	0,361	Valid
7	0,789	0,361	Valid
8	0,454	0,361	Valid
9	0,424	0,361	Valid
10	0,610	0,361	Valid

Sumber : Olahan Data 2024

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai R hitung > R tabel 0,361 yang berarti semua item pernyataan untuk variabel *independent* yaitu Pembangunan Jalan Tol dapat dikatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item memenuhi syarat validitas.

Tabel 7 Uji Validitas Strategi Pedagang

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1	0,420	0,361	Valid
2	0,544	0,361	Valid
3	0,449	0,361	Valid
4	0,866	0,361	Valid
5	0,604	0,361	Valid
6	0,519	0,361	Valid
7	0,563	0,361	Valid
8	0,509	0,361	Valid
9	0,661	0,361	Valid
10	0,496	0,361	Valid
11	0,705	0,361	Valid
12	0,419	0,361	Valid
13	0,578	0,361	Valid
14	0,612	0,361	Valid
15	0,761	0,361	Valid
16	0,705	0,361	Valid
17	0,575	0,361	Valid
18	0,381	0,361	Valid
19	0,398	0,361	Valid
20	0,501	0,361	Valid

Sumber: Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R hitung > R tabel 0,361 yang berarti semua item pernyataan untuk variabel *dependent* yaitu Strategi Pedagang dapat dikatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item memenuhi syarat validitas.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten suatu data ketika dilakukan pengukuran berulang dengan kondisi berbeda terhadap data yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu tes dapat dikatakan

reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama bila ditekankan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Muhammad Fakhri Ramadhan, 2024).

Tabel 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembangunan Jalan Tol (X)	0,789	Reliabel
Strategi Pedagang (Y)	0,762	Reliabel

Sumber: Olahan Data 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel x Pembangunan Jalan Tol, variabel y Strategi Pedagang dikatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari $> 0,60$ yang artinya instrumen cukup dan dapat digunakan

Analisa Teori Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang turut memperhatikan berbagai aspek kehidupan lainnya tanpa memprioritaskan satu sisi, dengan begitu pembangunan turut maju tetapi tidak mengorbankan aspek sosial lain seperti sosial dan lingkungan.

Jalan tol merupakan salah satu pembangunan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, dimana berbagai aspek harus diperhatikan dalam membangun proyek pembangunan nasional itu. Pembangunan berkelanjutan dan pembangunan jalan tol memiliki hubungan yang erat dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang dengan keberlanjutan sosial dan lingkungan. Pembangunan jalan tol meningkatkan aksesibilitas antar wilayah, memungkinkan distribusi barang dan jasa yang lebih efisien. Dengan demikian, pedagang lokal dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas, meningkatkan volume penjualan dan pendapatan mereka.

Pertumbuhan ekonomi ini memberikan kesempatan untuk investasi dalam proyek-proyek sosial dan lingkungan, yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan jalan tol seringkali dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan infrastruktur dan mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun, dampaknya terhadap pedagang lokal juga perlu diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan yang seimbang. Dengan peningkatan aksesibilitas yang ditawarkan oleh jalan tol, pedagang dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan volume penjualan, dan pada akhirnya mendongkrak pendapatan mereka. Selain itu, biaya transportasi yang lebih rendah berpotensi menguntungkan usaha kecil, memungkinkan mereka untuk bersaing lebih baik dengan pedagang di wilayah lain.

Pedagang yang disebutkan pada penelitian ini yakni pedagang *Lopek Bugi* yang berada di daerah Kampar tepatnya berlokasi di Danau Binguang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Pedagang *Lopek Bugi* ini merasakan dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan tol.

Pembangunan jalan tol mempengaruhi banyaknya kendaraan yang melintasi daerah Danau Binguang, yang mana dengan adanya jalan tol, volume kendaraan yang melalui daerah tersebut justru mengalami penurunan. Hal ini

terjadi karena jalan tol menawarkan alternatif yang lebih cepat dan efisien bagi pengendara untuk menuju tujuan mereka, sehingga mengurangi kemacetan di jalur lama yang sebelumnya dilalui. Dengan adanya jalan tol, kendaraan yang sebelumnya melintas melalui jalan utama di sekitar Danau Bingkuang kini lebih memilih rute yang lebih lancar, yang pada gilirannya mengurangi kepadatan lalu lintas di daerah tersebut.

Bagi pedagang yang berada di sekitar Danau Bingkuang, penurunan volume kendaraan ini bisa memiliki dampak yang beragam. Di satu sisi, berkurangnya kendaraan yang melintas berarti berkurangnya jumlah calon pelanggan yang mungkin berhenti untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan pedagang lokal. Penurunan ini dapat mengurangi pendapatan pedagang, terutama bagi mereka yang bergantung pada lalu lintas pengendara atau wisatawan yang melewati daerah tersebut.

Namun, di sisi lain, jika jalan tol tersebut mengarah ke lokasi yang lebih ramai atau lebih mudah diakses, ada potensi bagi pedagang untuk mendapatkan pasar baru di titik lain yang lebih strategis. Selain itu, jika pembangunan jalan tol juga diikuti dengan peningkatan infrastruktur lain, seperti fasilitas parkir atau aksesibilitas yang lebih baik, pedagang dapat memanfaatkan peluang baru yang muncul dengan adanya perubahan pola pergerakan kendaraan.

Secara sosial dan ekonomi, penting untuk memastikan bahwa pedagang lokal mendapatkan dukungan yang cukup agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, baik dengan memperkenalkan strategi pemasaran baru atau mengubah model usaha mereka agar tetap relevan di tengah penurunan volume kendaraan yang melintas. Oleh karena itu, keberlanjutan ekonomi daerah, termasuk bagi pedagang sekitar Danau Bingkuang, dapat terjaga dengan kebijakan yang mendukung adaptasi terhadap perubahan pola lalu lintas dan pengembangan infrastruktur yang lebih inklusif.

Pembangunan berkelanjutan harus mempertimbangkan para pedagang yang mengalami penurunan pendapatan agar makanan khas dari daerah Kampar itu tidak mengalami kemunduran bahkan hingga hilang ditelan zaman. Perencanaan harus ikut melibatkan warga yang terkena dampak akibat jalan tol agar tidak terjadinya ketimpangan diantara satu sisi dengan sisi yang lainnya. Dengan begitu semua aspek ikut mengalami perkembangan baik dari sosial, lingkungan dan ekonomi.

KESIMPULAN

Dampak dari adanya pembangunan jalan tol sangat dirasakan oleh para pedagang *Lopek Bugi*, baik dari menurunnya penjualan, berkurangnya pendapatan, penurunan jumlah pembeli, hingga ada warung yang harus mengalami kebangkrutan dan menutup cabang. Namun tidak hanya dampak negatif saja, beberapa dampak positif juga datang seiring dibangunnya jalan tol seperti lebih mempermudah transportasi menuju ke daerah lain dengan lebih cepat, sedangkan untuk para pemilik warung *Lopek Bugi* seperti membuka *online shop*, atau penjualan via online lain sehingga *Lopek Bugi* tidak hanya dikenal di daerah Danau Bingkuang saja, namun ke berbagai daerah lain.

Dampak dari pembangunan jalan tol sangat terasa bagi para pedagang *Lopek Bugi* yang berada di Danau Bingkuang, yang memaksa mereka untuk beradaptasi akan perubahan agar tidak tergerus oleh globalisasi. Dengan terus berkembang, para pedagang akan dapat menyaingi dengan perubahan yang terus terjadi, sebaliknya jika tidak para pedagang akan terus mengalami kemunduran dan kerugian secara terus menerus hingga pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. P., & Murti, B. (2017). Dampak pembangunan jalan tol terhadap kehidupan sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional (Studi kasus di Pasar Nusukan). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 142-155.
- Fatma, D. R., & Soemardiono, B. (2019). Perancangan rest area di kawasan Jalan Tol Trans Sumatera ruas Pekanbaru-Dumai dengan penerapan vernakular kontemporer. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 7(2), 71–75. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.33484>
- Indriyani. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Edisi kedua). Prenada Media Group.
- Peraturan Pemerintah. (2005). Peraturan Pemerintah (PP) tentang Jalan Tol. Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan Perundang-Undangan.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Edisi kedelapan). Pustaka Belajar.
- Setiawan, A., & Hartono, R. (2020). Potensi dan Prospek *Lopek Bugi* Sebagai Produk Kuliner Khas Daerah Kampar. *Jurnal Penelitian Pariwisata*, 12(2), 127-138.
- Sugito, S., & Rahayu, E. S. (2019). Dampak pembangunan jalan tol terhadap perubahan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar tol Surabaya-Gempol. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 23(2), 131-145.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi kedua). Alfabeta.
- Yulia, R., & Soewarno, N. (2017). Dampak pembangunan jalan tol terhadap perubahan penggunaan lahan dan kehidupan sosial ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*, 27(1), 27-36